

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tari Nawung Sekar pada kelas anak diikuti oleh lima belas anak perempuan. Pembelajaran kelas anak dilakukan setiap hari Minggu jam 15.00-17.00. Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Tari Nawung Sekar di Sanggar Tari Setyo Rini menggunakan strategi ekspositori, strategi kontekstual dan strategi *practice rehearsal pairs*. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa yang telah menguasai Tari Nawung Sekar yang diajarkan oleh pelatih sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Strategi kontekstual merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan visualisasi dalam proses penggambaran gerak. Strategi kontekstual digunakan pada materi gerak *lèmbèhan*, *sembahan*, dan *kicat*. Pelatih menggambarkan gerakan *lèmbèhan* dengan perumpamaan gerak jalan sehari-hari, gerakan *sembahan* pelatih menggunakan perumpamaan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan gerakan *kicat* pelatih menggambarkan dengan perumpamaan kaki menginjak tempat yang panas.

Strategi yang menitik beratkan pelatih sebagai pusat pembelajaran adalah strategi ekspositori. Penggunaan strategi ekspositori dalam pembelajaran Tari Nawung Sekar terdapat pada motif gerak *ngayati gedrug trisig* kanan dan kiri. Strategi ekspositori ini sangat cocok diterapkan dalam penyampaian materi

*ngayati gedrug trisig* kanan dan kiri, karena pada ragam gerakan ini pelatih menjelaskan secara detail antara gerak dan hitungan supaya cocok dengan iringan.

*Strategi Practice Rehearsal Pairs* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang paling menonjol digunakan pada saat proses pembelajaran Tari Nawung Sekar. Strategi ini berfokus kepada siswa. Strategi ini merupakan strategi pembelajaran aktif yang cocok digunakan dalam pembelajaran pendidikan nonformal. Ciri khas dalam strategi ini adalah pelatih membentuk siswa menjadi beberapa pasang, kemudian siswa tersebut menjadi demonstrator dan pengamat. Sanggar Tari Setyo Rini menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* dengan cara pelatih menerapkan beberapa materi gerakan pada saat mengulang bentuk dan motif gerakan pada saat menari (*ngruji, ngithing, nyempurit, ngepel, nylekenthing, deg* dan *mendhak*), gerak tangan *lèmbèhan, kicat ukel jugag, kicat besutan,* dan *kèngser*. Penggunaan beberapa strategi ini berguna agar pembelajaran tidak monoton dan lebih bervariasi, karena dalam Tari Nawung Sekar merupakan dasar siswa dalam menari khususnya tari Gaya Yogyakarta.

Dilihat dari proses pembelajaran siswa dengan penggunaan beberapa strategi pembelajaran pada saat penyampaian materi dikatakan sudah tepat untuk penyampaian materi yang kepada siswa yang berumur enam sampai dua belas tahun. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan siswa menjadi lebih aktif. Selain itu siswa menjadi lebih antusias untuk selalu hadir mengikuti kelas Tari Nawung Sekar. Siswa dapat menguasai dasar bentuk gerak dasar pada saat menari dan materi ragam gerak yang terkandung dalam Tari Nawung Sekar dan dapat menarikan dengan baik dan benar.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran Tari Nawung Sekar di Sanggar Tari Setyo Rini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sanggar**

Sebaiknya pihak sanggar menambah fasilitas sarana pembelajaran dengan memberikan kaca atau cermin untuk melihat bentuk dan gerak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya kualitas suara speaker sebagai alat pembelajaran, sebaiknya pihak sanggar mengganti atau menambah speaker dikarenakan posisi ruang latihan terbuka sanggar ditempat yang terbuka. Sanggar sebaiknya mendokumentasikan prestasi dan kegiatan-kegiatan sanggar secara sistematis dan terstruktur dalam bentuk tulisan maupun foto.

### **2. Bagi Pelatih**

Sebaiknya pelatih meningkatkan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran. Pelatih hendaknya dapat mengontrol kondisi kelas pada saat penggunaan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* pada saat materi berpasangan berlangsung. Pelatih menambah model strategi pembelajaran lainnya agar pembelajaran dapat mendapatkan hasil yang memuaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arisyanto, Prasena. (2019). Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Pada Mata Kuliah Seni Tari Dan Drama DI UPGRIS. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Nomer 1 Desember 2019. Hlm. 2-4. Vol. 10. Diunduh dari <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/2629>. Pada tanggal 21 Oktober 2020.
- Astuti, Yuni Dwi. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tari Nawung Sekar Karya Angela Retno Nooryastuti. *E-Journal.dHlm*. 3&8. Diunduh dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/tari/article/view/13535>. Pada tanggal 21 Oktober 2020.
- Denok, Maria dan Tjetjep Rohendi. (2020). Strategi Pengembangan Motorik Anak Usia 5-8 Tahun dan Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Tari Nawung Sekar. *Jurnal Sentra Cendekia*. Nomer 1 Januari 2020. Hlm. 15-20. Vol. 1. Diunduh dari <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/Jsc/article/download/1189/867>. Pada tanggal 11 Februari 2021.
- Dewi, Galuh Destari Kumala. (2020). Metode Pembelajaran Tari Rumeksa Di Sanggar Dharmo Yuwono Purwokerto. *Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan*. Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.
- Hidajat, Roby. (2018). *Tari Pendidikan*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.
- Irawan, Deddy. (2017). *Paradigma Pendidikan Seni*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Jazuli, M. (1994). *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang.
- Jinnah, Muhammad Ali. (2013). Keefektifan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Karya Rancangan Sendiri Di SD Negeri Pesarean 01 Kabupaten Tegal. *Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Kompri. (2016). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Kusumastuti, Eny. (2014). Model Pembelajaran Seni Tari Terpadu Pada Siswa Sekolah Dasar. Hlm.2-4. Diunduh dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/viewFile/858/594>. Pada tanggal 21 Oktober 2020.
- La, Baba. (2021). Kamus Bahasa Inggris. Diakses dari <http://babla.co.id>. Pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 19.00 WIB.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, dkk. (2004). *Implementasi Kurikulum 2004 Paduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayah, dkk. (2016). Penerapan Model *Contextual Teaching Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas XI SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Nomer 2 2016 Vol. 4. Hlm. 6. Diunduh dari <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/viewfile/307>. Pada tanggal 6 Juli 2021.
- Pratiwi, Ayu Citra. (2016). Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*. Nomer 1 Januari 2016 Vol. 2. Hlm. 83-85. Diunduh dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/1068>. Pada tanggal 19 Oktober 2020.
- Priansa, Donni Juni. (2019). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan. (2020). *Pedoman Penyusunan Proposal Penelitian Dan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Rohkyatmo, Amir. (1986). *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Rusyana, Yus. (2000). *Tujuan Pendidikan Seni*. Surakarta: STSI Press.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Kuriikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sasmintamardawa, R.L, dkk. (1983). *Tuntunan Pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Ikatan keluarga SMKI KONRI Yogyakarta.
- Setiawan, Ebta. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring Edisi III. Diakses dari <https://kbbi.web.id>. Pada tanggal 10 Februari 2021 pukul 20.45 WIB.
- Soedarsono. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Soehardjo. (2012). *Pendidikan Seni: dari Konsep Sampai Program*. Malang: Banyumedia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018). Manajemen Pendidikan NonFormal. Diunduh dari <https://scholar.google.co.id/citations?user=BU6Hs5YAAAJ&hl=id>. Hlm. 3-5. Pada tanggal 21 Oktober 2020.
- Syah, Muhibbin. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardhani, Nareswari Rekyan Pramudha. (2020). Strategi Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 1 Wonosari Yogyakarta. *Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan*. Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.
- Yulianti, Lia. (2020). Strategi Pembelajaran Tari Untuk Anak Usia Remaja Di Sanggar Tari Kembang Sore. *Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan*. Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta.
- Zaini, Hisyam, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

### **Wawancara**

- Aini, Fariza Alaura Nur. (10 th). Siswa Kelas Anak. Sanggar Tari Setyo Rini. Tanggal 4 Juni 2021 pukul 17.00 WIB.
- Farizki, Kirania Azka Nur. (9 th). Siswa Kelas Anak. Sanggar Tari Setyo Rini. Tanggal 4 Juni 2021 pukul 17.15 WIB.

Fauziah, Zafira Aufa. (10 th). Siswa Kelas Anak. Sanggar Tari Setyo Rini.  
Tanggal 4 Juni 2021 pukul 17.30 WIB.

Mizani, Audriana Zahra. (10 th). Siswa Kelas Anak. Sanggar Tari Setyo Rini.  
Tanggal 4 Juni 2021 pukul 17.45 WIB.

Nooryastuti, Angela Retno. (51 th). Pencipta Tari Nawung Sekar. SMKI  
Yogyakarta. Tanggal 26 Mei 2021 pukul 11.00 WIB.

Sunardi. (62 th). Pencipta Iringan Tari Nawung Sekar. Ndalem KaTudhyan.  
Tanggal 22 Juni 2021 pukul 14.00 WIB.

Sundari, Rini. (39 th). Ketua serta pelatih Sanggar. Sanggar Tari Setyo Rini.  
Tanggal 23 Mei 2021 pukul 19.00 WIB.

